

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat menarik simpulan sebagai berikut :

1. Estimasi *incremental cash flow* menjadi langkah awal dalam melakukan analisis kelayakan investasi melalui analisis *capital budgeting*. Tabel 5.1 dibawah ini adalah estimasi *incremental cash flow* selama investasi berlangsung, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 5.1**  
**Estimasi Incremental Cash Flow**

		<b>Tahun 2014</b> <b>(1)</b>	<b>Tahun 2015</b> <b>(2)</b>
Aliran Kas Awal	(Rp 920.000.000)		
Aliran Kas Operasional		Rp 313.067.306	Rp 357.317.327
Aliran Kas Terminal			
<b>Aliran Kas Bersih</b>	<b>(Rp 920.000.000)</b>	<b>Rp 313.067.306</b>	<b>Rp 357.317.327</b>
	<b>Tahun 2016</b> <b>(3)</b>	<b>Tahun 2017</b> <b>(4)</b>	<b>Tahun 2018</b> <b>(5)</b>
Aliran Kas Awal			
Aliran Kas Operasional	Rp 406.061.560	Rp 459.758.428	Rp 518.913.355
Aliran Kas Terminal			Rp 261.875.000
<b>Aliran Kas Bersih</b>	<b>Rp 406.061.560</b>	<b>Rp 459.758.428</b>	<b>Rp 780.788.355</b>

2. Menentukan biaya modal investasi yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk membiayai pengadaan aktiva dan operasi perusahaan. Untuk membiayai semua kebutuhan perusahaan, *La'Sera Bakery, Cake And Pastries* memperoleh sumber dana dengan meminjam ke sebuah bank sebesar Rp 920.000.000 selama 5 tahun dengan bunga yang telah ditetapkan bank sebesar 13%.
3. Penilaian kelayakan investasi menggunakan lima metode penilaian, yaitu metode *Payback Period, Discounted Payback Period, Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), dan Profitability Index (PI)*. Hasil penilaian kelayakan investasi berdasarkan lima metode penilaian tersebut adalah sebagai berikut:
  - a. Berdasarkan perhitungan menggunakan metode *Payback Period*, periode pengembalian investasi awal yaitu 2 tahun 7 bulan  $\leq$  umur proyek investasi yaitu 5 tahun.
  - b. Berdasarkan perhitungan menggunakan metode *Discounted Payback Period*, periode pengembalian investasi awal yaitu 3 tahun 3 bulan  $\leq$  umur proyek investasi yaitu 5 tahun.
  - c. Berdasarkan perhitungan menggunakan metode *Net Present Value (NPV)*, nilai *NPV* sebesar Rp 622.365.939  $\geq$  0 atau mempunyai nilai positif.
  - d. Berdasarkan perhitungan menggunakan metode *internal rate of return (IRR)*, diperoleh *IRR* sebesar 34,21%.  $IRR \geq cost\ of\ capital$  yaitu sebesar 13% .
  - e. Berdasarkan perhitungan menggunakan metode *Profitability Index (PI)* diperoleh *PI* sebesar 1,68  $\geq$  1.
4. Setelah penulis melakukan perhitungan menggunakan analisis *capital budgeting* dengan metode *Payback Period, Discounted Payback Period, Net Present Value*

(*NPV*), *Internal Rate of Return (IRR)* dan *Profitability Index (PI)* untuk menilai kelayakan investasi dalam bentuk ekspansi pada CV. LASERA ARTHA SARANA (*La'Sera Bakery, Cake And Pastries*), maka diperoleh hasil perhitungan pada Tabel 5.7 dibawah ini, yaitu:

**Tabel 5.2**  
**Hasil Perhitungan Kelayakan Investasi**

No	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Keterangan
1	<i>Payback Period</i>	2 Tahun 7 Bulan	Layak
2	<i>Discounted Payback Period</i>	3 Tahun 3 Bulan	Layak
3	<i>NPV</i>	Rp 622.365.939	Layak
4	<i>IRR</i>	34,21 %	Layak
5	<i>PI</i>	1,68	Layak

Dari hasil perhitungan tersebut, perusahaan dapat mengetahui bahwa proyek investasi dalam bentuk ekspansi menguntungkan bagi perusahaan atau tidak. Hasil perhitungan berdasarkan lima metode yang digunakan, diketahui bahwa proyek investasi dalam bentuk ekspansi yang akan dilakukan perusahaan dikatakan layak dan akan memberi keuntungan bagi perusahaan, sehingga CV. LASERA ARTHA SARANA (*La'Sera Bakery, Cake And Pastries*) dapat mengambil keputusan untuk melakukan investasi dalam bentuk ekspansi pada usahanya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan melakukan penelitian mengenai penilaian kelayakan investasi dalam bentuk ekspansi pada *La'Sera Bakery, Cake And Pastries*, penulis mencoba

untuk memberikan saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi perusahaan, yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya menerapkan proses *capital budgeting* dalam setiap pengambilan keputusan investasi. Hal ini akan sangat membantu perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan dan mengurangi resiko kegagalan investasi yang tidak dapat diprediksi sebelumnya dikarenakan modal yang dikeluarkan perusahaan untuk melaksanakan investasi cukup besar.
2. Dalam melakukan investasi, sebaiknya pemilik usaha perlu mengawasi proses produksi lebih cermat sehingga target produksi perusahaan akan tercapai, dan dana yang dikeluarkan perusahaan untuk investasi awal akan lebih cepat kembali.
3. Perusahaan sebaiknya mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mendukung pengambilan keputusan suatu investasi seperti faktor lingkungan, lokasi yang strategis yang dapat mendukung perusahaan untuk mencapai tujuannya, kondisi perusahaan pesaing dengan sektor industri yang sama, dan kesejahteraan pegawai.